

BAB V

PENUTUP

A. Simpulan

Analisis pengaruh Pembentukan Modal Tetap Bruto, Modal Manusia, Jumlah Industri Manufaktur, dan Ekspor Non-Migas *terhadap Middle-Income Trap* di Indonesia dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Pembentukan modal tetap bruto berpengaruh positif dan signifikan terhadap pendapatan nasional Indonesia pada tahun 2002-2024.
2. Modal manusia tidak berpengaruh terhadap pendapatan nasional Indonesia pada tahun 2002-2024.
3. Jumlah industri manufaktur tidak berpengaruh terhadap pendapatan nasional Indonesia pada tahun 2002-2024.
4. Ekspor non-migas berpengaruh positif dan signifikan terhadap pendapatan nasional Indonesia pada tahun 2002-2024.

B. Implikasi

Berdasarkan hasil analisis pengaruh Pembentukan Modal Tetap Bruto, Modal Manusia, Jumlah Industri Manufaktur, dan Ekspor Non-Migas terhadap *Middle-Income Trap* di Indonesia, maka dapat diimplementasikan sebagai berikut:

1. Pemerintah Indonesia perlu memperkuat pembentukan modal melalui peningkatan investasi fisik, seperti infrastruktur. Pertumbuhan investasi

yang baik diperlukan untuk menarik investasi swasta dan asing. Hal tersebut akan mendorong produktivitas *output* perekonomian di Indonesia yang menyebabkan peningkatan pendapatan nasional. Tingginya pendapatan nasional akan membantu Indonesia untuk mencapai status *high-income* yang kemudian dapat mengeluarkan Indonesia dari *middle-income trap* yang saat ini sedang dialami.

2. Pemerintah Indonesia perlu meningkatkan modal manusia melalui investasi pendidikan. Pemerintah Indonesia dapat memperluas akses dan kualitas pendidikan tinggi dengan melakukan investasi terhadap pendidikan dan sumber daya manusia. Hal tersebut dapat meningkatkan kualitas sumber daya manusia yang akan diikuti oleh peningkatan produktivitas. Dengan demikian pendapatan nasional bruto per kapita akan meningkat dan dapat membawa Indonesia keluar dari *Middle-Income Trap*.
3. Pemerintah Indonesia perlu bertransisi dari industri yang masih berbasis produksi barang mentah menjadi produksi barang jadi atau setengah jadi sebelum meningkatkan industri manufaktur. Perubahan pada industri yang tidak efisien perlu dilakukan guna mendukung transisi menuju industri berteknologi menengah dan tinggi. Kebijakan sektor industri yang tidak tepat akan berdampak pada pengurangan pendapatan per kapita di Indonesia dan akan memperlambat Indonesia dalam mencapai status *high-income*.
4. Pemerintah Indonesia perlu mendukung aktivitas ekspor, khususnya ekspor non-migas. Peningkatan ekspor dapat dilakukan melalui diversifikasi produk ekspor, penguatan hilirisasi, dan pembukaan pasar baru. Hal tersebut

dapat menjadi kunci untuk menjaga kinerja ekspor sekaligus mengurangi ketergantungan pada komoditas primer. Meningkatkan kualitas ekspor dengan mengubah produk barang mentah menjadi barang jadi dan atau setengah jadi dapat dilakukan pemerintah Indonesia. Dengan meningkatnya aktivitas ekspor akan berdampak pada peningkatan produktivitas sehingga *output* perekonomian dapat naik. Dengan tingginya *output* akan secara otomatis meningkatkan pendapatan nasional bruto per kapita yang dapat membawa Indonesia keluar dari *Middle-Income Trap*.

C. Keterbatasan Penelitian

Peneliti menyadari terdapat berbagai keterbatasan serta kekurangan dalam penelitian ini. Pertama, data yang digunakan terbatas karena data tahun 1999 dan 2001 nilai yang sangat berbeda dari pola sebelumnya dan menyebabkan hasil analisis data tidak memiliki pengaruh yang signifikan. Penelitian selanjutnya diharapkan dapat mengeksplorasi variabel-variabel tambahan seperti infrastruktur, suku bunga, inflasi, nilai tukar, belanja pemerintah, atau iklim politik serta menambah tahun data yang lebih panjang untuk lebih dapat menjelaskan faktor-faktor yang mempengaruhi pendapatan nasional bruto per kapita di Indonesia. Penggunaan model yang lebih kompleks, seperti *Vector Error Correction Model* (VECM) atau *Autoregressive Distributed Lag* (ARDL) direkomendasikan untuk penelitian selanjutnya karena dapat menganalisis hubungan jangka pendek dan jangka panjang dari setiap variabel.